

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Persetujuan Pasien

SURAT PERSETUJUAN PASIEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Seli Ita Trisfianti
Umur : 20 tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jl. Kendeng No 46 RT 04 RW 14 Sidanegara, Cilacap

Bersedia membantu Karya Tulis Ilmiah saudara guna pengembangan ilmu fisioterapi dalam kasus skoliosis, dengan melaksanakan terapi sebanyak 9x terapi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan keikhlasan.

Cilacap, 12 Februari 2024

Yang Bersangkutan



Seli Ita Trisfianti

Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Amelia Sabila Mahuri
2. Nomor Induk Mahasiswa : 109121014
3. Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 19 Februari 2003
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Jl Bintang Surya 1 RT 01/RW 04
Tegalkamulyan, Cilacap Selatan, Cilacap
6. Nomor HP : 088806687741
7. Email : ameliasabila.m@gmail.com
8. Program Studi : Diploma III Fisioterapi
9. Riwayat Pendidikan : 1). SD Negeri Sidanegara 08 Cilacap
2). SMP Negeri 1 Cilacap
3). SMA Negeri 1 Cilacap

Lampiran 3 Hasil Tindakan Fisioterapi

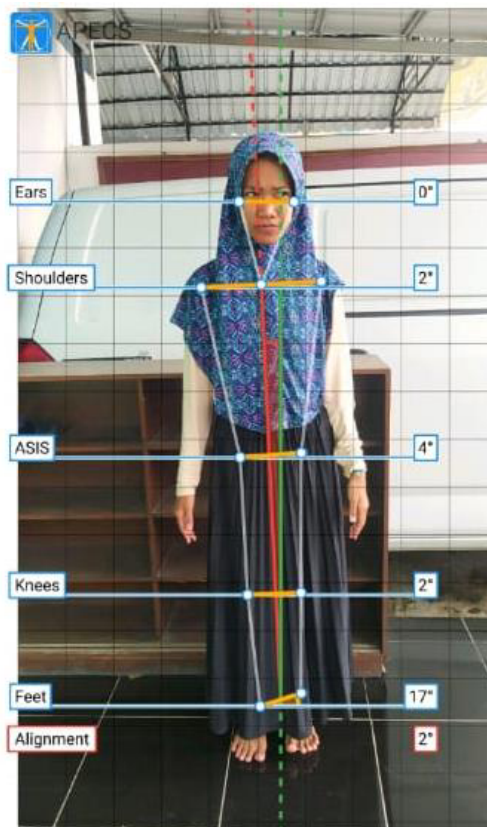
Hasil Tindakan Fisioterapi pada Kondisi Skoliosis Idiopatik Remaja

No	Terapi	Dosis	Jenis Nyeri	Hasil		Interpretasi
			Derajat	T1	T9	
			Asimetris			
1	Infra Merah	Jarak : 30cm	Nyeri Diam	2,1/10	0/10	Turun
		Waktu : 15 menit	Nyeri Gerak	3,5/10	0/10	
		Intensitas : sesuai toleransi pasien	Nyeri Tekan	0/10	0/10	
2	Latihan	7 Gerakan	Bahu	2°	0°	Turun
	Metode <i>Klapp</i>	5-8 Hitungan	Pinggul	4°	1°	
		2-4 Repetisi per sisi				

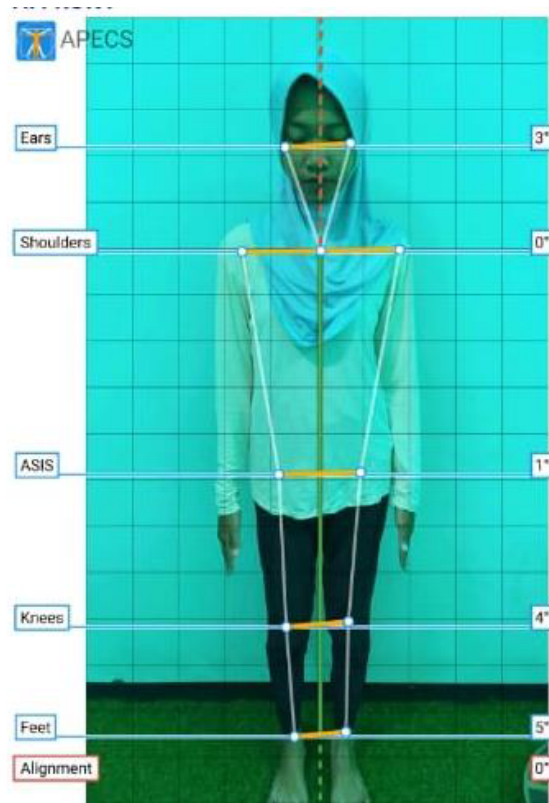
Lampiran 4 Dokumentasi



Crawl Posture Near Ground



Pemeriksaan Postural Asimetris Bahu dan Pinggul Terapi Ke-1

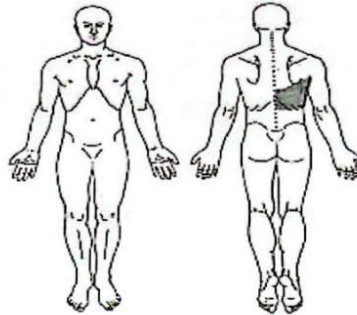


Pemeriksaan Postural Asimetris Bahu dan Pinggul Terapi Ke-9

Lampiran 5 Status Klinis

		UNIVERSITAS AL-IRSYAD CILACAP	
		FAKULTAS ILMU KESEHATAN	
		PROGRAM STUDI D3 FISIOTERAPI	
		LAPORAN STATUS KLINIS MAHASISWA	
Nomor Urut :		Tempat Praktek :	Lab Terapi Latihan UVAIC
Nama Mhs :	Amelia Sabila Mahuri	Pembimbing :	Fitri Kartiyani S.A.Pt., S.G., M.Fis
NIM :	109121014		
Tanggal Pembuatan Laporan : 1 Maret 2024			
Kondisi : Skoliosis Idiopatik Remaja			
I. KETERANGAN UMUM PENDERITA			
Nama :	An. S		
Umur :	20 tahun		
Jenis Kelamin :	Perempuan		
Pekerjaan :	Mahasiswi		
Agama :	Islam		
Alamat :	Jl. Kendeng No 46 RT 04 RW 14		
II. DATA MEDIS RUMAH SAKIT			
A. DIAGNOSA MEDIS : Skoliosis			
B. CATATAN KLINIS :			
Rontgen Tulang Belakang pada Oktober Tahun 2019 dengan hasil :			
• adanya pembengkokan tulang belakang T3 - T7 ke arah kanan			
• kurva pembengkokan mencapai 35° dengan skoliosis tipe C			
C. TERAPI UMUM :			
• Saat ini pasien tidak sedang mengonsumsi obat-obatan untuk kondisinya.			
• pasien menggunakan MSO Brace dari tahun 2019 sampai sekarang untuk menjaga posturnya dan mengurangi nyeri saat beraktivitas.			
D. RUJUKAN FISIOTERAPI DARI DOKTER :			
pasien datang sendiri tanpa rujukan dari dokter			

III. SEGI FISIOTERAPI
A. PEMERIKSAAN SUBYEKTIF



1. ANAMNESIS

a. KELUHAN UTAMA : Pasien mengeluhkan nyeri pada punggung sisi kanan (tepat pada skoliosis) terutama dalam posisi diam yang rukup lama akan menimbulkan nyeri cengkring ; tidak nyaman sekali dan juga saat gerakan rotasi punggung ke arah kanan.

b. RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG : pasien merasakan nyeri punggung awal pada tahun 2019 nyeri pegal seperti cengkring dirasakan terus menerus dan lebih dominan pada punggung sisi kanan hingga akhirnya pasien pergi ke klinik terdekat lalu di arjuk ke RSUD Cilacap untuk konsultasi ke dokter ortopedi dan diujuk lagi ke RS Margono untuk rontgen namun alat rontgen yang dapat melihat lebih keseluruhan ada di RS Suharso solo oleh karena itu diujuk untuk rontgen di RS Suharso solo dan mendapat hasil rontgen bahwa pasien mengalami skoliosis tipe C pada punggung disisi kanan dengan kurva 35° dan dianjurkan membuat brace sehingga sampai saat ini pasien masih memakai MSD Brace untuk menopang posturanya ; namun pemakaian MSD Brace dari tahun 2019 pasien masih merasakan nyeri punggung khususnya bagian kanan seperti pegal dan cengkring saat gerak rotasi kanan

c. RIWAYAT PENYAKIT DAHULU : pasien pernah mengalami trauma jatuh dari motor dengan posisi miring ke kanan pada saat kelas 4 SD

d. RIWAYAT PRIBADI : keseharian pasien adalah pelajar/mahasiswa dan sering mengikuti aktivitas di masjid seperti kajian dan sholat bersama yang mana keseharian pasien tersebut membutuhkan pasien untuk dalam posisi duduk terus menerus dengan jangka waktu yang lama

e. RIWAYAT KELUARGA : tidak ada keluarga yang menderita kondisi seperti pasien

f. ANAMNESIS SISTEM

1) KEPALA DAN LEHER : tidak ada keluhan pusing, pegal dan sakit leher

2) SISTEM KARDIOVASKULAR : tidak ada keluhan nyeri dada dan jantung tidak berdebar

3) SISTEM RESPIRASI : tidak ada keluhan sesak napas dan batuk

4) SISTEM GASTROINTESTINAL : tidak ada keluhan mual, muntah dan masalah BAB

5) SISTEM UROGENITAL : tidak ada keluhan pada saluran BAK

6) SISTEM MUSKULOSKELETAL : nyeri pada punggung sebelah kanan dengan rasa nyeri pegal dan kengking saat dalam posisi statis yang lama dan saat rotasi punggung ke arah kanan

7) SISTEM NERVOUS : tidak ada keluhan nyeri menjalar, kesemutan dan kebas

2. PEMERIKSAAN FISIK

a. TANDA VITAL

1) TEKANAN DARAH	:	<u>120/80 mmHg</u>
2) DENYUT NADI	:	<u>60 kali/menit</u>
3) FREK. PERNAFASAN	:	<u>20 kali/menit</u>
4) TEMPERATUR	:	<u>36°C</u>
5) TINGGI BADAN	:	<u>160cm</u>
6) BERAT BADAN	:	<u>40kg</u>

- b. INSPEKSI :
- Statis : pasien tidak terlihat putar, terdapat asimetri bahu dan pinggul ; terlihat penonjolan skoliois pada punggung sisi kanan, pada posisi statis yang cukup lama pasien akan terlihat menahan nyeri.
 - Dinamis : pasien tidak ada gangguan atau pola abnormal saat berjalan, pasien menahan nyeri apabila punggung bergerak rotasi ke arah kanan

- c. PALPASI :
- adanya spasme otot punggung disekitar skoliois
 - perubahan struktur vertebrae yang terdapat berbentuk C ke arah kanan
 - suhu jaringan sekitar normal

- d. PERKUSI :
- Lapang Dada : Normal
 - Lapang Perut : Normal
 - Lapang Pecho : Normal

- e. AUSKULTASI :
- Lapang Dada : Normal
 - Lapang Perut : Normal
 - Lapang Pecho : Normal

f. GERAKAN DASAR

1) GERAKAN AKTIF :

Sendi	Gerak	Nyeri/		Sendi	Gerak	Nyeri/		Sendi	Gerak	Nyeri/	
		ROM	Tidak Nyeri			ROM	Tidak Nyeri			ROM	Tidak Nyeri
Cervical	Flexi	Full ROM	Tidak Nyeri	Thoracal	Flexi	Full ROM	Tidak Nyeri	Lumbar	Flexi	Full ROM	Tidak Nyeri
	Extensi	Full ROM	Tidak Nyeri		Extensi	Full ROM	Tidak Nyeri		Extensi	Full ROM	Tidak Nyeri
	Lateral Flexi	Full ROM	Tidak Nyeri		Lateral	Full ROM	Tidak Nyeri		Lateral	Full ROM	Tidak Nyeri
	Rotasi	Full ROM	Tidak Nyeri		Flexi				Flexi		
		Full ROM	Tidak Nyeri		Rotasi	Tidak Nyeri			Rotasi	Full ROM	Tidak Nyeri

2) GERAKAN PASIF :

Sendi	Gerak	ROM	Nyeri/		Sendi	Gerak	ROM	Nyeri/	End Feel	Sendi	Gerak	ROM	Nyeri/	End Feel
			Tidak Nyeri	Soft				Tidak Nyeri	Soft				Tidak Nyeri	Soft
Cervical	Flexi	Full ROM	Tidak Nyeri	Soft	Thoracal	Flexi	Full ROM	Tidak Nyeri	Soft	Lumbar	Flexi	Full ROM	Tidak Nyeri	Soft
	Extensi	Full ROM	Tidak Nyeri	Soft		Extensi	Full ROM	Tidak Nyeri	Soft		Extensi	Full ROM	Tidak Nyeri	Soft
	Lateral Flexi	Full ROM	Tidak Nyeri	Soft		Lateral	Full ROM	Tidak Nyeri	Soft		Lateral	Full ROM	Tidak Nyeri	Soft
	Rotasi	Full ROM	Tidak Nyeri	Soft		Flexi					Flexi			
		Full ROM	Tidak Nyeri	Soft		Rotasi	Tidak Nyeri	Empty			Rotasi	Full ROM	Tidak Nyeri	Soft

3) GERAKAN AKTIF MELAWAN TAHANAN :

Sendi	Gerak	ROM	Nyeri / Melawan		Sendi	Gerak	ROM	Nyeri / Melawan		Sendi	Gerak	ROM	Nyeri / Melawan	
			Tidak Nyeri	Mampu maksimal				Tidak Nyeri	Mampu maksimal				Tidak Nyeri	Mampu maksimal
Cervical	Flexi	Full ROM	Tidak Nyeri	mampu maksimal	Thorax	Flexi	Full ROM	Tidak Nyeri	mampu maksimal	Lumbar	Flexi	Full ROM	Tidak Nyeri	mampu maksimal
	Ekstensi	Full ROM	Tidak Nyeri	mampu maksimal		Ekstensi	Full ROM	Tidak Nyeri	mampu maksimal		Ekstensi	Full ROM	Tidak Nyeri	mampu maksimal
	Lateral-Flexi	Full ROM	Tidak Nyeri	mampu maksimal		Lateral-Flexi	Full ROM	Tidak Nyeri	mampu maksimal		Lateral-Flexi	Full ROM	Tidak Nyeri	mampu maksimal
	Rotasi	Full ROM	Tidak Nyeri	mampu maksimal		Rotasi	Full ROM	Tidak Nyeri	mampu maksimal		Rotasi	Full ROM	Tidak Nyeri	mampu maksimal

g. KOGNITIF, INTRA PERSONAL & INTER PERSONAL :

- Kognitif : pasien mampu menentankan kronologi yang di dalamnya dengan jelas dan lengkap. pasien tidak memiliki gangguan orientasi dan memori sehingga dapat memahami instruksi.
- Intrapersonal : pasien memiliki keinginan besar dan semangat tinggi untuk sembuh.
- Interpersonal : pasien mampu berkomunikasi di lingkungan dengan baik.

h. KEMAMPUAN FUNGSIONAL & LINGKUNGAN AKTIFITAS :

- Kemampuan Fungsional : pasien memiliki gangguan aktivitas fungsional saat duduk, berdiri, tidur; dan mengendarai motor yang membutuhkan posisi statis punggung yang cukup lama sehingga akan menyebabkan nyeri pegal dan tidak nyaman dan harus digerakkan setiap saat.
- Lingkungan Aktifitas : pada saat pasien menghadiri suatu acara seperti sholat berjamaah yang mana pasien rutin menghidrasi dan dalam kegiatan tersebut dibutuhkan posisi duduk statis yang lama maka pasien akan mengeluhkan nyeri pegal dan tidak nyaman.

3. PEMERIKSAAN SPESIFIK

a. Tes Adam's Forward Bending : + (positif)

- Tujuan : untuk mendeteksi skoliosis dan garis skoliosisnya
- Pelaksanaan : terapis menginstruksikan pasien untuk berdiri tegak kaki dirapatkan lalu membungkukkan badan kedepan sampai punggung lurus dengan lengan digantung dan lutut lurus
- Hasil : positif apabila ada indikator seperti tulang belakang yang tidak simetris atau adanya protrusi di salah satu sisi.

b. Tes Nyeri (Visual Analog Scale)

- Tujuan : untuk menilai skala nyeri yang dirasakan pasien
- Pelaksanaan : terapis mempersiapkan kertas dengan 3 garis sepanjang 10cm

untuk menilai skala nyeri saat diam, gerak, dan tekan di area nyeri yang dirasakan. instruksikan pasien untuk membeni tanda pada garis sesuai rasa nyeri dengan skala 0-4 nyeri sedikit 5-7 nyeri sedang dan 8-10 nyeri berat.

• Hasil :	Kondisi	Diam	Gerak	Tekan
	Sebelum terapi	2,1cm	3,5cm	0cm
	Setelah Terapi	0cm	0cm	0cm

c. Tes _____

d. Tes _____

B. DIAGNOSIS FISIOTERAPI

1. IMPAIRMENT :
- Adanya nyeri pada punggung sebelah kanan karena kondisi skoliosis yang diderita pasien
 - Adanya spasme otot di area sekitar skoliosis seperti m. erector spinae
 - Adanya keterbatasan gerak rotasi ke arah kanan pada punggung pasien

2. FUNCTIONAL LIMITATION :
- pasien mengalami gangguan aktivitas fungsional seperti duduk, berjalan, dan mengendarai motor dalam jangka waktu yang cukup lama kurang lebih 1 jam akan mengeluhkan rasa nyeri pegal pada punggung kanan yang tidak tertahankan

3. PARTICIPANT OF RETRICTION :
- pasien mengalami gangguan saat beraktivitas rutinannya seperti sholat bersama yang membutuhkan posisi duduk statis yang cukup lama akan merasakan nyeri pegal pada punggung kanan yang tidak tertahankan

C. PERENCANAAN TINDAKAN FISIOTERAPI

1. TUJUAN TERAPI

a. TUJUAN JANGKA PANJANG :

- pasien dapat melakukan aktivitas sehari-hari tanpa ada keluhan
- pasien memiliki postur tubuh yang baik

b. TUJUAN JANGKA PENDEK :

- mengurangi nyeri pada punggung kanan pasien
- mengurangi spasme pada otot sekitar skoliosis
- menambah lingkup gerak saat rotasi punggung ke arah kanan

2. TINDAKAN FISIOTERAPI

a. TEKNOLOGI YANG DILAKSANAKAN :

- Inpa Merah
- Kepp Exercise

b. TEKNOLOGI ALTERNATIF :

- Massage

c. EDUKASI :

- pasien dianjurkan melakukan latihan yang diinstruksikan oleh terapis
- pasien dianjurkan untuk melakukan stretching
- pasien dianjurkan untuk kontrol postural se sering mungkin agar menghindari kebiasaan postural yang buruk

d. PERENCANAAN EVALUASI :

- melakukan pemeriksaan nyeri menggunakan Visual Analog Scale (VAS)
- melakukan pemeriksaan postural menggunakan aplikasi APECS

D. PELAKSANAAN TERAPI

1. TERAPI KE - 1 (12 Februari 2024)

a) Infra Merah

- persiapan pasien : pasien diinstruksikan untuk tidur terlentang dan melepas baju agar sinar infra merah tidak terhalang saat diaplikasikan
- persiapan terapis : terapis memastikan area terapi dan alat yang akan digunakan berfungsi dengan baik
- pelaksanaan : terapis memanasakan alat infra merah selama 5 menit sambil melakukan pemeriksaan sensor singkat pada area yang akan diterapi lalu infra merah diarahkan ke atas punggung/bagian nyeri dengan jarak 30-45cm dan punggung pasien selama 15 menit, selama terapi dilakukan terapis selalu memonitor keadaan pasien dan intensitas yang diberikan sudah sesuai atau belum.
- penutup : setelah terapi selesai, perintahkan pasien untuk merapikan diri serta terapis membersihkan dan menata kembali alat yang sudah digunakan

b) Klapp Exercise

- persiapan alat : terapis mempersiapkan tempat dan alat terapi yaitu matras
 - persiapan pasien : pasien diberitahukan terkait pelaksanaan, gerakan, dan tujuan dari latihan serta insruksikan pasien untuk menakai pakaian yang nyaman dan memastikan tidak ada keluhan setelah/sebelum latihan
 - pelaksanaan : sehabis gerakan akan terlebih dahulu dicontohkan terapis lalu diikuti oleh pasien terapis memonitor gerakan yang dilakukan pasien dan keadaan pasien.
- | | |
|---|--|
| ①. Crawl posture Near Ground : 5x hitungan 2x repetisi | ⑤. Lateral Crawl : 5x hitungan 2x repetisi |
| ②. Horizontal Sliding : 5x hitungan 2x repetisi | ⑥. Bird Tuck : 5x hitungan 2x repetisi |
| ③. Lateral Sliding : 5x hitungan 2x repetisi kanan kiri | ⑦. Big Curls : 5x hitungan 2x repetisi |
| ④. Big Arch : 5x hitungan 2x repetisi kanan kiri | |
- penutup : tanyakan keluhan atau kondisi pasien setelah terapi, terapis merapikan area terapi.

2. TERAPI KE - 2 (15 Februari 2024) a) Infra Merah

- persiapan pasien : pasien diinstruksikan untuk tidur terlentang dan melepas baju agar sinar inframerah tidak terhalang
- persiapan terapis : terapis memastikan area terapi dan alat yang akan digunakan berfungsi dengan baik
- pelaksanaan : terapis memanasakan alat infra merah selama 5 menit sambil melakukan pemeriksaan singkat pada area yang akan diterapi lalu infra merah diarahkan ke atas punggung/bagian nyeri dengan jarak 30-45cm selama 15 menit, selama terapi dilakukan terapis selalu memonitor keadaan pasien dan intensitas yang diberikan apakah sudah sesuai atau belum
- penutup : setelah terapi selesai, perintahkan pasien untuk merapikan diri dan terapis membersihkan dan menata kembali alat yang sudah digunakan

b) Klapp Exercise

- persiapan alat : terapis mempersiapkan tempat dan alat terapi yaitu matras
- persiapan pasien : pasien diberitahukan terkait pelaksanaan, gerakan, dan tujuan latihan serta

partisipasi pasien untuk memakai pakaian yang nyaman dan memastikan tidak ada keluhan

- pelaksanaan : setiap gerakan akan terlebih dahulu diinformasikan terapis lalu diikuti oleh pasien; terapis memonitor gerakan yang dilakukan pasien dan keadaan pasien

①. Crawl posture Near Ground : 8x hitungan 1 repetisi ②. Lateral Crawl : 8x hitungan 1 repetisi
 ③. Horizontal Sliding : 8x hitungan 1 repetisi ④. Arm Turn : 8x hitungan 1 repetisi
 ⑤. Lateral Sliding : 8x hitungan 1 repetisi ⑥. Big Curves : 8x hitungan 1 repetisi
 ⑦. Big Arch : 8x hitungan 1 repetisi

- penutup : setelah terapi tanyakan keluhan dan kondisi serta terapis merapikan area terapi

3. TERAPI KE - 3 (16 Februari 2024)

a). Infra merah

- posisi pasien : pasien diinstruksikan untuk telur tengkurap dan melepas baju agar sinar inframerah tidak terhalang saat diaplikasikan

- persiapan terapis : terapis memastikan area terapi dan alat berfungsi dengan baik

- pelaksanaan : terapis memanaskan alat inframerah selama 5 menit sambil melakukan pemeriksaan radiasi pd area yang akan diterapi ; lalu inframerah diarahkan keatas punggung/bagian nyeri dengan jarak 30-45cm selama 15 menit dengan monitoring dari terapis

- penutup : setelah terapi selesai ; persalahkan pasien untuk merapikan diri serta terapis membersihkan dan menata kembali alat yang sudah digunakan

b). Klapp Exercise

- persiapan alat : terapis mempersiapkan tempat & alat terapi yaitu matras

- persiapan pasien : pasien diberitahukan pelaksanaan & tujuan dan latihan dan diinstruksikan memakai pakaian yang nyaman dan memastikan tidak ada keluhan

①. Crawl posture Near Ground : 8x hitungan 2 repetisi ②. Big Arch : 8x hitungan 2 repetisi
 ③. Horizontal Sliding : 8x hitungan 2 repetisi ④. Arm Turn : 8x hitungan 2 repetisi
 ⑤. Lateral Sliding : 8x hitungan 2 repetisi ⑥. Big Curves : 8x hitungan 2 repetisi
 ⑦. Lateral Crawl : 8x hitungan 2 repetisi

- penutup : setelah latihan tanyakan keluhan/kondisi pasien dan terapis merapikan area terapi edukasi pasien untuk latihan di rumah

4. TERAPI KE - 1 (20 Februari 2024)

a). Infra Merah

- posisi pasien : pasien diinstruksikan untuk telur tengkurap dan melepas baju agar sinar inframerah tidak terhalang saat diaplikasikan

- persiapan terapis : terapis memastikan area terapi dan alat berfungsi dengan baik

- pelaksanaan : terapis memanaskan inframerah selama 5 menit sambil melakukan pemeriksaan radiasi pd area yang akan diterapi ; lalu inframerah diarahkan keatas punggung/bagian nyeri dengan jarak 30cm selama 15 menit dengan monitoring dari terapis apakah intensitas yang diberikan sudah sesuai atau belum

- penutup : setelah terapi selesai ; persalahkan pasien untuk merapikan diri dan tanyakan keadaan lalu terapis merapikan dan menata kembali alat yang telah digunakan

b). Klapp Exercise

- posisi pasien : pasien diinstruksikan memakai pakaian yang nyaman dan diberitahukan mekanisme latihan

- persiapan terapis : terapis mempersiapkan tempat dan alat terapi yaitu matras

- pelaksanaan : setiap gerakan akan terlebih dahulu diinformasikan terapis lalu diikuti oleh pasien terapis memonitor gerakan yang dilakukan pasien dan keadaan pasien

instruksikan pasien untuk memakai pakaian yang nyaman dan memastikan tidak ada kukuhan

- pelaksanaan : selap gerakan akan terlihat dahulu disorotkan terapis lalu diikuti oleh pasien, terapis memantau gerakan yang dilakukan pasien dan keadaan pasien

①. Crawl posture Near Ground : 8x hitungan 1 repetisi ②. Lateral Crawl : 8x hitungan 1 repetisi
 ③. Horizontal Sliding : 8x hitungan 1 repetisi ④. Arm Turn : 8x hitungan 1 repetisi
 ⑤. Lateral Sliding : 8x hitungan 1 repetisi ⑥. Big Curve : 8x hitungan 1 repetisi
 ⑦. Big Arch : 8x hitungan 1 repetisi

- penutup : setelah terapi tanyakan keluhan dan kondisi serta terapis merapikan area terapi

3. TERAPI KE - 5 (21 Februari 2024)

a). Inframerah

- posisi pasien : pasien diinstruksikan untuk tidur tengkurap dan melepas baju agar sinar inframerah tidak terhambat saat diaplikasikan

- persiapan terapis : terapis memastikan area terapi dan alat berfungsi dengan baik

- pelaksanaan : terapis memastikan alat inframerah selama 5 menit sebelum melakukan pemerkasan sensoris pd area yang akan di terapi ; lalu inframerah diarahkan keatas punggung/bagian nyeri dengan jarak 30-45cm selama 15 menit dengan monitoring dari terapis

- penutup : setelah terapi selesai ; peralihkan pasien untuk merapikan diri serta terapis membersihkan dan menata kembali alat yang sudah digunakan

b). Flapp Exercise

- persiapan alat : terapis mempersiapkan tempat & alat terapi yaitu matras

- persiapan pasien : pasien diberitahukan pelaksanaan & tujuan dan latihan dan diinstruksikan memdhi pakaian yang nyaman dan memastikan tidak ada kukuhan

①. Crawl posture Near Ground : 8x hitungan 1 repetisi ②. Big Arch : 8x hitungan 1 repetisi
 ③. Horizontal Sliding : 8x hitungan 1 repetisi ④. Big Curve : 8x hitungan 1 repetisi
 ⑤. Lateral Sliding : 8x hitungan 1 repetisi ⑥. Arm Turn : 8x hitungan 1 repetisi
 ⑦. Lateral Crawl : 8x hitungan 1 repetisi ⑧. Big Curve : 8x hitungan 1 repetisi

- penutup : setelah latihan tanyakan keluhan/kondisi pasien dan terapis merapikan area terapi edukasi pasien untuk latihan di rumah

4. TERAPI KE - 6 (24 Februari 2024)

a). Inframerah

- posisi pasien : pasien diinstruksikan untuk tidur tengkurap dan melepas baju agar sinar inframerah tidak terhambat saat diaplikasikan

- persiapan terapis : terapis memastikan area terapi dan alat berfungsi dengan baik

- pelaksanaan : terapis memastikan inframerah selama 5 menit sebelum melakukan pemerkasan sensoris pd area yang akan di terapi ; lalu inframerah diarahkan keatas punggung/bagian yg dengan jarak 30cm selama 15 menit dengan monitoring dari terapis apabila intensitas yang diberikan sudah sesuai atau belum

- penutup : setelah terapi selesai ; peralihkan pasien untuk merapikan diri dan tanyakan keadaan ke terapis merapikan dan menata kembali alat yang telah digunakan

b). Flapp Exercise

- posisi pasien : pasien diinstruksikan memakai pakaian yang nyaman dan diberitahukan mekanisme latihan

- persiapan terapis : terapis mempersiapkan tempat dan alat terapi yaitu matras

- pelaksanaan : selap gerakan akan terlihat dahulu disorotkan terapis lalu diikuti oleh pasien terapis memantau gerakan yang dilakukan pasien dan keadaan pasien

instruksikan pasien untuk memakai pakaian yang nyaman dan memastikan tidak ada keluhannya

- pelaksanaan : setiap gerakan akan terlebih dahulu diperlihatkan terapis lalu diikuti oleh pasien; terapis memonitor gerakan yang dilakukan pasien dan keadaan pasien
- ①. Crawl Posture Near Ground : 8x hitungan 4 repetisi
- ②. Horizontal Sliding : 8x hitungan 4 repetisi
- ③. Lateral Sliding : 8x hitungan 4 repetisi
- ④. Big Arch : 8x hitungan 4 repetisi
- ⑤. Lateral Crawl : 8x hitungan 4 repetisi
- ⑥. Arm Turn : 8x hitungan 4 repetisi
- ⑦. Big Curves : 8x hitungan 4 repetisi
- penutup : setelah terapis menanyakan keluhan dan kondisi serta terapis merapikan area terapi

3. TERAPI KE - 7 (26 Februari 2024)

a). Infra merah

- posisi pasien : pasien diinstruksikan untuk tidur tengkurap dan melepas baju agar sinar inframerah tidak terhalang saat diaplikasikan
- persiapan terapis : terapis memastikan area terapi dan alat berfungsi dengan baik
- pelaksanaan : terapis memastikan alat inframerah selama 5 menit sebelum melakukan pemeriksaan sensor pd area yang akan diterapi; lalu inframerah diarahkan keatas punggung/bagian nyeri dengan jarak 30-45cm selama 15 menit dengan monitoring dari terapis
- penutup : setelah terapi selesai, perlihatkan pasien untuk merapikan diri serta terapis membersihkan dan menata kembali alat yang sudah digunakan

b). Flapp Exercise

- persiapan alat : terapis mempersiapkan tempat & alat terapi yaitu matras
- persiapan pasien : pasien diperlihatkan pelaksanaan & tujuan dari latihan dan diinstruksikan memakai pakaian yang nyaman dan memastikan tidak ada keluhan
- ①. Crawl Posture Near Ground : 8x hitungan 4 repetisi
- ②. Horizontal Sliding : 8x hitungan 4 repetisi
- ③. Lateral Sliding : 8x hitungan 4 repetisi
- ④. Lateral Crawl : 8x hitungan 4 repetisi
- ⑤. Big Arch : 8x hitungan 4 repetisi
- ⑥. Arm Turn : 8x hitungan 4 repetisi
- ⑦. Big Curves : 8x hitungan 4 repetisi
- penutup : setelah latihan menanyakan keluhan/kondisi pasien dan terapis merapikan area terapi dan memastikan pasien untuk latihan di rumah

4. TERAPI KE - 8 (29 Februari 2024)

a). Infra Merah

- posisi pasien : pasien diinstruksikan untuk tidur tengkurap dan melepas baju agar sinar inframerah tidak terhalang saat diaplikasikan
- persiapan terapis : terapis memastikan area terapi dan alat berfungsi dengan baik
- pelaksanaan : terapis memastikan inframerah selama 5 menit sebelum melakukan pemeriksaan sensor pd area yang akan diterapi; lalu inframerah diarahkan keatas punggung/bagian nyeri dengan jarak 30cm selama 15 menit dengan monitoring dari terapis apakah intensitas yang diberikan sudah sesuai atau belum
- penutup : setelah terapi selesai, perlihatkan pasien untuk merapikan diri dan menanyakan keadaan lalu terapis merapikan dan menata kembali alat yang telah digunakan

b). Flapp Exercise

- posisi pasien : pasien diinstruksikan memakai pakaian yang nyaman dan diperlihatkan mekanisme latihan
- persiapan terapis : terapis mempersiapkan tempat dan alat terapi yaitu matras
- pelaksanaan : setiap gerakan akan terlebih dahulu diperlihatkan terapis lalu diikuti oleh pasien; terapis memonitor gerakan yang dilakukan pasien dan keadaan pasien

instruksikan pasien untuk memakai pakaian yang nyaman dan memastikan tidak ada keluhan

- pelaksanaan : setiap gerakan akan terlihat dahulu disampingkan terapis lalu diikuti oleh pasien; terapis memonitor gerakan yang dilakukan pasien dan keadaan pasien

①. Crawl posture Near Ground : 8x hitungan 4 repetisi ②. Lateral Crawl : 8x hitungan 4 repetisi
 ③. Horizontal Sliding : 8x hitungan 4 repetisi ④. Arm Turn : 8x hitungan 4 repetisi
 ⑤. Lateral Sliding : 8x hitungan 4 repetisi ⑥. Big Arch : 8x hitungan 4 repetisi
 ⑦. Big Curves : 8x hitungan 4 repetisi

- penutup : setelah terapis tanyakan keluhan dan kondisi serta terapis merapikan area terapi

3. TERAPI KE - 9 (29 Februari 2024)

a). Infra merah

- persiapan pasien : pasien diinstruksikan untuk telor tergeletak dan melepas baju agar sinar inframerah tidak terhalang saat didapatkan.

- persiapan terapis : terapis memastikan area terapi dan alat berfungsi dengan baik

- pelaksanaan : terapis memastikan alat infra merah selama 5 menit sebelum melakukan pemerkasaan sensor pada area yang akan diteliti; lalu infra merah diarahkan ke arah punggung/bagian nyeri dengan jarak 30-45cm selama 15 menit dengan memiring dari terapis

- penutup : setelah terapi selesai, perlihatkan pasien untuk merapikan diri serta terapis membersihkan dan menata kembali alat yang sudah digunakan

b). Flapp Exercise

- persiapan alat : terapis mempersiapkan tempat & alat terapi yaitu matras

- persiapan pasien : pasien diberitahukan pelaksanaan & tujuan dan latihan dan diinstruksikan memakai pakaian yang nyaman dan memastikan tidak ada keluhan

①. Crawl posture Near Ground : 8x hitungan 4 repetisi ②. Big Arch : 8x hitungan 4 repetisi
 ③. Horizontal Sliding : 8x hitungan 4 repetisi ④. Arm Turn : 8x hitungan 4 repetisi
 ⑤. Lateral Sliding : 8x hitungan 4 repetisi ⑥. Big Curves : 8x hitungan 4 repetisi
 ⑦. Lateral Crawl : 8x hitungan 4 repetisi

- penutup : setelah latihan tanyakan keluhan/kondisi pasien dan terapis merapikan area terapi edukasi pasien untuk latihan di rumah

E. PROGNOSIS :

- Quo ad Sanam : Bonam
- Quo ad Vitam : Bonam
- Quo ad Functional : Dubia ad Bonam
- Quo ad Cosmectican : Dubia ad Bonam

F. EVALUASI TERAPI :

a). Evaluasi Nyeri

	Jenis Nyeri			
Kondisi	Diam	Berak	Tekan	
Sebelum	2.1cm	3.5cm	0.0cm	2.0cm
Setelah	0cm	0cm	0.0cm	0.0cm

b). Evaluasi Postural

Kondisi	Derajat Asimetri	
	Pinggang	Bahu
Sebelum	4°	2°
Setelah	0°	0°

c). Evaluasi Gait

	Normal	Patologi
Sebelum	1.0m	1.0m
Setelah	1.0m	1.0m

Blank lined area for notes.

G. CATATAN PEMBIMBING PRAKTIK : _____

Blank lined area for notes.

PEMBIMBING PRAKTIK

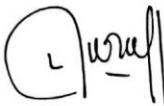
(_____)
NIP.

Lampiran 6 Standar Operasional Prosedur

		VISUAL ANALOG SCALE (VAS)	
No. Dokumen :		No. Revisi :	Halaman :
-		-	-
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR		Ditetapkan Oleh : Ketua Program Studi Diploma III Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Al-Irsyad Cilacap  WISIINU SUBROTO, S.St. FT., S.Ft., M.Or NIP : 103 10 08 635	
PENGERTIAN	VAS merupakan sebuah garis sepanjang 10cm dan pasien harus menandai garis atau skala manapun sesuai dengan rasa sakit yang dirasakan. Sebelum itu fisioterapi harus lebih dulu menjelaskan ketentuan pemeriksaan dimana skala 0-5 untuk tidak nyeri dan nyeri sedang, 5-8 untuk nyeri hebat, dan 10 untuk nyeri tak tertahankan dengan penilaian nyeri saat diam, gerak, dan nyeri tekan pada pasien (Shafna <i>et al.</i> , 2023).		
TUJUAN	Bertujuan untuk mengukur rasa nyeri yang dirasakan pasien		
KEBIJAKAN	Pasien dengan kondisi : Skoliosis Idiopatik Remaja		
PERALATAN	1. Kursi 2. Bolpoin 3. Penggaris 4. Lembar skala <i>Visual Analog Scale (VAS)</i>		
PROSEDUR PELAKSANAAN	A. Tahap Pra Interaksi 1. Melakukan verifikasi data sebelumnya bila ada		

	B. Tahap Orientasi 1. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga/klien 2. Menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan C. Tahap Kerja 1. Mengatur posisi pasien untuk duduk nyaman 2. Terapis menempatkan diri sesuai dengan pasien (duduk dikursi) 3. Mempersiapkan alat dan memastikan alat dapat digunakan 4. Menjelaskan dan memperkenalkan alat yang akan digunakan 5. Menjelaskan cara kerja dari alat yang digunakan kepada pasien bahwa pengukuran memiliki skala 0-5 untuk tidak nyeri dan nyeri sedang, 5-8 untuk nyeri hebat, dan 10 untuk nyeri tak tertahankan dengan penilaian nyeri saat diam, gerak, dan nyeri tekan pada pasien 6. Instruksikan pasien untuk memberikan tanda menggunakan bolpoin pada garis sepanjang 10cm sesuai dengan rasa sakit yang dirasakan 7. Nyeri Diam : Terapis menginstruksikan pasien memberikan tanda pada lembar VAS saat pasien diam 8. Nyeri Gerak : Terapis menginstruksikan pasien untuk menggerakkan area nyeri lalu memberi tanda pada lembar VAS sesuai dengan rasa nyeri yang dirasakan 9. Nyeri Tekan : Terapis memberikan tekanan pada area nyeri atau sekitarnya lalu pasien memberi tanda pada lembar VAS sesuai dengan rasa nyeri yang dirasakan 10. Setelah ketiga penilaian pengukuran VAS sudah selesai, terapis mengukur hasil yang dicoret dengan penggaris untuk mengetahui nilai pasti dari hasil pengukuran 11. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah mengikuti
--	---

	tindakan D. Tahap Terminasi 1. Mencatat / mendokumentasikan kegiatan dalam lembar kerja fisioterapi
DAFTAR PUSTAKA	Shafna, K.Y. <i>et al.</i> (2023) 'Pengaruh Senam Aerobik Terhadap Pengurangan Nyeri Punggung Bawah Miogenik Di Rumah Sakit Islam A Yani Surabaya', <i>Jurnal Keperawatan Muhammadiyah</i>, pp. 2-4.

	APLIKASI APECS (BODY POSTURE EVALUATION)		
	No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :
	-	-	-
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit : 1 Februari 2024		Ditetapkan Oleh : Ketua Program Studi Diploma III Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Al-Irsyad Cilacap  WISHNU SUBROTO, SSt.FT., S.FT., M.Or NIP : 10310 08 635
PENGERTIAN	Aplikasi APECS adalah gambar pemindai 3D yang dirancang khusus untuk menilai postural khususnya mendeteksi adanya abnormalitas postur akibat skoliosis. Metode ini bermanfaat juga untuk menghindari paparan radiasi pada pemeriksaan skoliosis awal serta praktis dan terjangkau (Roy, Grünwald and Lampe, 2022)		
TUJUAN	Mengukur derajat asimetris dan skoliosis		
KEBIJAKAN	Pasien dengan kondisi : Skoliosis Idiopatik Remaja		
PERALATAN	1. Dinding 2. Lembar pengukuran		
PROSEDUR PELAKSANAAN	A. Postural Analysis 1. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada klien 2. Mempersiapkan aplikasi atau alat berfungsi dengan baik 3. Menjelaskan dan memperkenalkan alat yang akan digunakan 4. Mengatur posisi pasien untuk berdiri didepan dinding namun tidak menempel, lalu instruksikan pasien untuk posisi tubuh anatomis		

	5. Terapis mengambil foto dalam aplikasi pada posisi pasien tersebut lalu <i>scanning</i> hasil pengukuran 6. Pengukuran selanjutnya, instruksikan pasien untuk tetap pada posisi pertama lalu menghadap sisi kanan dan kiri 7. Terapis mengambil foto dalam aplikasi pada posisi pasien tersebut lalu <i>scanning</i> hasil pengukuran 8. Terapis mengunduh dan menyimpulkan hasil pengukuran pada aplikasi B. Tahap Terminasi 1. Menyampaikan hasil kesimpulan pengukuran pada pasien 2. Merekam atau dokumentasi setiap hasil pengukuran atau tindakan 3. Menyampaikan rencana selanjutnya kepada pasien 4. Mengucapkan terimakasih kepada pasien
DAFTAR PUSTAKA	Roy, S., Grünwald, A.T.D. and Lampe, R. (2022) 'Model-Based Radiation-Free Assessment of Scoliosis: A Principle Validation Study', <i>Journal of Medical and Biological Engineering</i> , 42(1), pp. 107–114. Available at: https://doi.org/10.1007/s40846-022-00678-8 .

	APLIKASI INFRA MERAH		
	No. Dokumen : -	No. Revisi : -	Halaman : -
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit 1 Februari 2024	Ditetapkan Oleh : Ketua Program Studi Diploma III Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Al-Irsyad Cilacap  <u>WISHNU SUBROTO, S.St. FT., S.Ft., M.Or</u> NIP : 103 10 08 635	
PENGERTIAN	Infra Merah ialah terapi <i>superficial heating</i> dengan panjang gelombang 750 - 400.000A yang ada 2 tipe generator yaitu <i>luminous</i> dan <i>non luminous</i> . (Renda, 2022).		
TUJUAN	Mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri dan meningkatkan suplai darah.		
KEBIJAKAN	Pasien dengan kondisi : Skoliosis Idiopatik Remaja		
PERALATAN	1. Bed 2. Infra merah 3. Lembar skala <i>Visual Analog Scale (VAS)</i>		
PROSEDUR PELAKSANAAN	A. Tahap Pra Interaksi 1. Melakukan verifikasi data sebelumnya bila ada 2. Mencuci tangan 3. Menempatkan alat di dekat pasien dengan benar B. Tahap Orientasi 1. Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik		

	2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga/klien 3. Menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan C. Tahap Kerja 1. Mengatur posisi pasien untuk <i>prone lying</i> 2. Mempersiapkan alat dan memastikan alat dapat bekerja dengan baik 3. Menjelaskan dan memperkenalkan alat yang akan digunakan 4. Terapis menginstruksikan pasien untuk membuka baju sehingga dari punggung atas dan bawah 5. Melakukan test sensabilitas pada pasien 6. Terapis melakukan test alat sinar infra merah 7. Meletakkan sinar infra merah pada bagian punggung atas hingga punggung bawah 8. Hidupkan alat selama 5 menit untuk pemanasan alat 9. Tempatkan sinar diatas punggung pasien sampai semua sinar menjangkau punggung atas sampai bawah pasien dengan jarak 30-45cm selama 15 menit. 10. Terapis menanyakan apakah dosis intensitas terapi yang diberikan sudah nyaman atau belum 11. Terapis memberitahu kepada pasien bahwa terapi sudah selesai jika suara timer alat berbunyi (bunyi otomatis) 12. Terapis mengambil infra merah dan merapihkan alat seperti semula 13. Terapis mempersilahkan pasien untuk memakai bajunya kembali D. Tahap Terminasi 1. Menyampaikan RTL (Rencana Tindakan Lanjut) atau tindakan selanjutnya
--	--

	2. Mencuci tangan kembali 3. Mencatat / mendokumentasikan kegiatan dalam lembar kerja fisioterapi
DAFTAR PUSTAKA	Renda, H.D. (2022) 'PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI DENGAN MODALITAS INFRA RED (IR) DAN METODE SCHROTH PADA KONDISI SCOLIOSIS', <i>digital library universitas widaya husana semarang</i> [Preprint]. Available at: http://eprints.uwhs.ac.id/id/eprint/1288.

	LATHIAN METODE KLAAP		
	No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :
	-	-	-
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit : 1 Februari 2024		Ditetapkan Oleh : Ketua Program Studi Diploma III Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Al-Irsyad Cilacap  WISHNU SUBROTO, SSt.FT., S.FT., M.Or NIP : 103 10 08 635
PENGERTIAN	Latihan Metode <i>Klaap</i> sebagai <i>Kriechmethode</i> (metode merangkak) sebagai metode pengobatan skoliosis idiopatik merupakan metode non bedah yang bertujuan memperbaiki kelengkungan tulang belakang (Naufal, 2023).		
TUJUAN	Membangun kekuatan, daya tahan, ketangkasan, dan koordinasi sehingga mengakibatkan aktivasi serabut otot secara keseluruhan dan dapat mengurangi kelengkungan <i>vertebrae</i> pada skoliosis (Iunes <i>et al.</i> , 2010).		
KEBIJAKAN	Pasien dengan kondisi : Skoliosis Idiopatik Remaja		
PERALATAN	1. Matras		
PROSEDUR PELAKSANAAN	A. <i>Crawl Posture Near Ground</i> - Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik - Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada klien - Mempersiapkan matras dan pastikan alat berfungsi dengan baik - Menjelaskan dan memperkenalkan terapi latihan yang akan		

	digunakan 5. Mengatur posisi pasien untuk merangkak di matras namun dengan posisi siku fleksi 90° dan lengan bawah menempel serta menumpu pada matras 6. Instruksikan pasien untuk tidak menunduk atau mendongak namun posisi kepala netral dan atur pola pernafasan dengan inspirasi dan ekspirasi sampai pasien nyaman 7. Lakukan gerakan selama 8 hitungan dengan 1-4 kali repetisi atau sesuai toleransi pasien 8. Terapis menanyakan apakah ada pegal atau nyeri setelah dan atau saat latihan B. Horizontal Sliding 1. Terapis mencontohkan gerakan terlebih dahulu, posisi seperti kucing dengan pinggul dan lutut yang ditekuk serta tangan di instruksikan untuk menjulur kedepan sampai merasakan bagian punggung yang terulur. 2. Instruksikan atau arahkan pasien untuk melakukan posisi yang dicontohkan dan monitoring posisi kepala untuk netral dan pola pernafasan 3. Lakukan gerakan selama 8 hitungan dengan 1-4 kali repetisi atau sesuai toleransi pasien 4. Terapis menanyakan apakah ada pusing atau nyeri setelah dan atau saat latihan 5. Jika ada nyeri atau pegal, latihan dihentikan terlebih dahulu sampai nyeri dan pusing hilang setelah itu dilanjutkan kembali C. Lateral Sliding 1. Terapis mencontohkan gerakan terlebih dahulu, prosisi gerakan yang sama seperti gerakan sebelumnya lalu gerakan badan kearah samping baik kanan maupun kiri terlebih dahulu, salah satu
--	---

	sisi akan terulur disaat gerakan condong kearah lainnya 2. Instruksikan atau arahkan pasien untuk melakukan gerakan tersebut 3. Lakukan gerakan secara bilateral selama 8 hitungan dengan 1-4kali repetisi pada satu sisi 4. Terapis menanyakan apakah ada pusing atau nyeri setelah dan atau saat latihan 5. Jika ada nyeri atau pegal, latihan dihentikan terlebih dahulu sampai nyeri dan pegal hilang setelah itu dilanjutkan latihan kembali D. Lateral Crawl 1. Terapis mencontohkan gerakan terlebih dahulu, posisi awal adalah merangkak, jika tangan kanan dan kaki kiri akan maju seperti merangkak, maka pada posisi itu tangan kiri melakukan internal <i>rotasi</i> bahu dan <i>inversi</i> pergelangan tangan seperti pada gambar dibawah, begitu pula sebaliknya. 2. Instruksikan dan arahkan pasien untuk melakukan gerakan yang dicontohkan dan terapis selalu memonitor posisi kepala serta pola pernapasan 3. Gerakan dilakukan bilateral selama 8 hitungan dengan 1-4kali repetisi setiap sisi 4. Terapis menanyakan apakah ada pusing atau nyeri setelah dan atau saat latihan 5. Jika ada nyeri atau pusing, latihan dihentikan terlebih dahulu sampai nyeri dan pegal hilang setelah itu dilanjutkan latihannya E. Big Arch 1. Terapis mencontohkan gerakan terlebih dahulu, posisi gerakan merangkak menuju tengkurap. Jika dimulai dengan sisi kanan, maka tangan kanan ditekuk ke dalam dengan <i>inversi</i> pergelangan
--	---

	tangan dan kaki kanan menumpu dengan lutut 2. Instruksi dan arahkan pasien untuk melakukan gerakan tersebut dengan terapis memonitor posisi kepala agar netral dan pola pernafasan 3. Gerakan dilakukan bilateral selama 8 hitungan dengan 1-4kali repetisi setiap sisi 4. Terapis menanyakan apakah ada keluhan seperti pusing atau nyeri saat atau setelah latihan 5. Jika ada keluhan pusing atau nyeri, latihan dihentikan terlebih dahulu sampai keluhan hilang setelah itu dilanjutkan latihan kembali F. Arm Turn 1. Terapis mencontohkan gerakan terlebih dahulu, diawali dengan posisi merangkak, lalu dengan perlahan gerakan salah satu lengan ke atas diikuti dengan kepala yang tegak sesuai arah gerakan tangan 2. Instruksikan dan arahkan pasien untuk melakukan gerakan tersebut dengan terapis memonitor posisi kepala dan pola pernafasan agar rileks 3. Gerakan dilakukan bilateral selama 8 hitungan dengan 1-4kali repetisi setiap sisi 4. Terapis menanyakan apakah ada keluhan seperti pusing dan nyeri saat atau setelah latihan 5. Jika ada keluhan pusing atau nyeri, latihan dihentikan terlebih dahulu sampai keluhan hilang setelah itu dilanjutkan latihan kembali G. Big Curves 1. Terapis mencontohkan gerakan terlebih dahulu, dengan posisi awal yang sama yaitu merangkak, gerakan ini dilakukan secara bergantian antara tangan tangan dengan kaki kanan dan kaki kiri. Seperti pesawat, salah satu sisi menumpu saat sisi lainnya
--	---

	direntangkan. 2. Instruksikan dan arahkan pasien untuk melakukan gerakan tersebut dengan terapis memonitor posisi kepaladan pola pernafasan agar rileks 3. Gerakan dilakukan bilateral selama 8 hitungan dengan 1-4kali repetisi setiap sisi 4. Terapis menanyakan apakah ada keluhan seperti pusing dan nyeri disaat atau sebelum latihan 5. Jika ada keluhan pusing atau nyeri, latihan dihentikan terlebih dahulu sampai keluhan hilang setelah itu latihan dilanjutkan kembali H. Tahap Terminasi 1. Merapikan alat kembali 2. Melakukan evaluasi tindakan 3. Menyampaikan RTL (Rencana Tindakan Lanjut) 4. Mencatat / mendokumentasikan kegiatan dalam lembar kerja fisioterapi
DAFTAR PUSTAKA	Iunes, D.H. <i>et al.</i> (2010) 'Quantitative photogrammetric analysis of the klapp method for treating idiopathic scoliosis', <i>Revista Brasileira de Fisioterapia</i> [Preprint]. Naufal, A.F. (2023) 'Effectiveness of Klapp Exercise to Treat Angle Currence in Children With Scoliosis: Literature Review', <i>Proceedings of the International Conference on Health and Well-Being (ICHWB 2022)</i>, p. 353. Available at: https://www.atlantispress.com/proceedings/ichwb-22/125987599.

Lampiran 7 Lembar Konsultasi KTI

DAFTAR HADIR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH			
NO	TANGGAL	POKOK BAHASAN	PARAF
1	29/03 - 2024	Konsultasi Status Klinis	
2	4/03 - 2024	Konsultasi Status Klinis & BAB I	
3	5/03 - 2024	Status Klinis ACC	
		Konsultasi Bab I & BAB III	
4	7/03 - 2024	BAB I ACC	
		Revisi BAB III ; IV ; V	
5	8/03 - 2024	BAB III & V ACC	
		Konsultasi BAB II & Revisi BAB IV	
6	12/03 - 2024	Sampul & BAB IV ACC	
7	13/03 - 2024	BAB II ACC	
8	14/03 - 2024	Sampul ; BAB I ACC	
9	15/03 - 2024	BAB II III IV ACC	
10	17/03 - 2024	BAB V & PENUTUP ACC	

Ketua Program Studi
D3 Fisioterapi

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING I

Nama Mahasiswa : Amelia Sabila Mahuri
 NIM : 109121014
 Judul KTI : Aplikasi Infra Merah dan Latihan Metode Klapp pada Skala *kepatifk*

NO	TANGGAL	MATERI KONSUL	PARAF
1.	29/02 - 2024	Konsul SK	<i>Am</i>
2.	4/03 - 2024	Konsul SK & BAB 1	<i>Am</i>
3.	5/03 - 2024	SK ACC Konsultasi Bab 1 & III	<i>Am</i>
4.	7/03 - 2024	Bab 1 ACC Revisi Bab III IV V	<i>Am</i>
5.	8/03 - 2024	Bab III & V ACC Konsultasi Bab II & Revisi Bab IV	<i>Am</i>
6.	12/03 - 2024	Sampul & Bab IV ACC	<i>Am</i>
7.	13/03 - 2024	Bab II ACC	<i>Am</i>

Pembimbing,

Am

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 2

Nama Mahasiswa : Amelia Sabila Mahuri
 NIM : 10912014
 Judul KTI : Aplikasi Injeksi Meqah dan Latihan Metode Klapp pada kondisi skoliosis idiopatik remaja

NO	TANGGAL	MATERI KONSUL	PARAF
1	14/03-2024	Sampul, Bab I ACC	
2	15/03-2024	Bab II III IV ACC	
3	17/03-2024	Bab V & penutup ACC	

Pembimbing,

Lampiran 8 Cek Plagiarisme

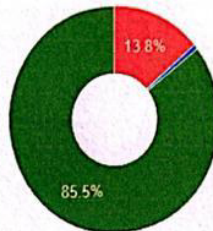
CEK PLAGIARISME

Nama : Amelia Sabila Mahuri

Nim : 109121014

Judul KTI : Aplikasi Infra Merah dan Latihan Metode *Klapp* pada Kondisi
Skoliosis Idiopatik Remaja

● Plagiarism 13.78% ● Quotes 0.74% ● Original 85.48%



Hasil : Plagiarisme 13,78%

: Quotes 0,74%

: Original 85,48%

Mengetahui Pembimbing 1,

Cilacap, 25 Maret 2024

TITIN KARTIYANI SSt.,S.Ft.,M.Or

NIP : 103 10 07 607

AMELIA SABILA MAHURI

NIM : 109121014